

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap konsumsi protein hewani di Indonesia. *Jurnal Gizi Indonesia*, 5(2), 112-120.
- Agustina, N. P., et al. (2023). Pengaruh edukasi gizi seimbang dan personal hygiene terhadap pengetahuan dan kebiasaan makan siswa SD di Denpasar. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 15(1), 45-52.
- Ariani, M., et al. (2018). Konsumsi pangan hewani di Indonesia berdasarkan data Susenas. *Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan*, 41(2), 101-112.
- Arki. (2019). Gambaran Jumlah Konsumsi Protein Hewani pada Anak Usia 7–8 Tahun di SDN 02 Candirejo, Ungaran Barat. Skripsi. Universitas Ngudi Waluyo.
- Astuti Nur, W., et al. (2023). Peningkatan status gizi dan pengetahuan siswa melalui edukasi gizi seimbang dengan media food model. *Media Gizi Indonesia*, 18(2), 56-65.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2024). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Status Gizi Anak Sekolah di Indonesia berdasarkan Indeks Massa Tubuh/Umur. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Bertalina, T. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi protein hewani pada anak usia 6-12 tahun di wilayah pedesaan. *Media Gizi Indonesia*, 14(2), 120-127.
- Bryrd-Bredbenner, C., et al. (2016). *Wardlaw's Perspectives in Nutrition* (10th ed.). McGraw Hill Education.
- Damayanti, E. (2016). Gizi dan Kesehatan Anak Usia Sekolah. Kementerian Kesehatan RI.
- Dian. (2013). Hubungan antara Pola Konsumsi Protein Hewani dan Kesegaran Jasmani dengan Angka Kesakitan pada Siswa SDN Kartasura 1. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diniyyah, A. & Nindya, T. (2017). Kaitan konsumsi protein hewani dengan pertumbuhan anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 25-32.

- Gandy, J., et al. (2014). *Manual of Dietetic Practice* (5th ed.). Wiley Blackwell.
- Gayatri, M., Nurmeliyani, N., & Puspitasari, R. (2021). Scoping review hubungan tingkat kebugaran kardiorespirasi dengan status gizi lebih pada anak dan remaja. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 9(1), 1-10.
- Handayani, F. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan asupan protein anak usia sekolah di daerah pedesaan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(1), 11-20.
- Hardinsyah & Supariasa, D. N. (2016). *Ilmu Gizi Dasar*. Buku Kedokteran EGC.
- Kabir, A., et al. (2018). *Education and nutrition behavior: an Indonesian case study*. *BMC Public Health*, 18(1), 611.
- Kemenkes RI. (2014). Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014.
- Kemenkes RI. (2020). Standar Antropometri Anak. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2 Tahun 2020.
- Latifah, F. (2012). *Perkembangan Anak Usia Sekolah*. Salemba Medika.
- Mulyasari, R. & Setiana, R. (2016). Hubungan konsumsi protein hewani dengan status gizi anak sekolah dasar di Indonesia. *Media Gizi Indonesia*, 11(2), 60-67.
- Nova, N. (2011). Konsumsi pangan hewani pada ibu rumah tangga pekerja dan tidak bekerja di perkotaan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 34(1), 15-24.
- Nursani, Reski Amaliah, Indriani, Dewi Ramadani, Rika Hari Lestari, Dinah Dwi Amaliah, Akram Parawansyah, Juanda, Tahyul, & Muh. Arif Wangsa. (2023). PKM Pentingnya Konsumsi Protein Hewani bagi Anak Usia Dini di SD Inpres 12/79 Lonrae Kec. Tanete Riattang Timur Kab. Bone.
- Praditasari, N. & Sumarmi, S. (2018). Dampak status gizi terhadap risiko penyakit degeneratif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 89-95.
- Prasetyo, A. & Putri, A. N. (2019). Pengaruh status gizi terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 51-59.
- Renata, A. P. & Dewajanti, H. S. (2017). Hubungan gizi seimbang dengan status gizi anak sekolah dasar di Gading Serpong. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(1), 20-26.
- Ristiyati, Y. (2014). Hubungan status gizi dengan kehadiran dan prestasi belajar anak sekolah dasar di Kabupaten Semarang. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 12(1), 70-77.

- Sari, D. P. (2017). Penilaian status gizi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 22-29.
- Sawetri, I. N., et al. (2020). Peran protein hewani dalam pencegahan stunting pada anak sekolah. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 15(2), 103-110.
- Schönfeldt, H. C. & Hall, N. (2012). *Dietary protein quality and intake in developing countries*. *British Journal of Nutrition*, 108(S2), S69-S76.
- Semanticscholar. (2021). Analisis konsumsi ikan di Provinsi Lampung. <https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Konsumsi-Ikan-di-Lampung>
- Sindhughosa, A., et al. (2023). Hubungan konsumsi protein hewani dan status gizi anak di NTT. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(1), 22-30.
- Siswanto, et al. (2014). *Diet Total Study: Survey of Individual Food Consumption Indonesia 2014*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Suryana, A., et al. (2019). Pola konsumsi protein hewani berdasarkan status sosial ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(1), 47-59.
- Suhaema, N. (2015). Frekuensi konsumsi protein hewani anak usia sekolah dasar. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 3(2), 77-84.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tessema, M., et al. (2018). *Impact of high-quality protein on child growth and development*. *Journal of Nutrition*, 148(10), 1570–1576.
- Tomasoa, D., et al. (2021). Status asupan protein anak sekolah dasar di Indonesia. *Media Gizi Indonesia*, 16(1), 33-40.
- Yulita, E., Gulo, E., & Anggraini, D. (2022). Determinan status gizi anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 15-23.
- Zuhriyah, S. & Indrawati, I. (2021). Hubungan konsumsi protein dengan status gizi anak sekolah dasar. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 40-46.